

Pelatihan Pembuatan Frame Konten Dakwah Dengan Capcut Bagi Penyuluh Agama Islam

Tri Susanti

Institut Teknologi Pagar Alam

Email: trisantisubago8@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 06, 2026

Revised Mei 07, 2026

Accepted Mei 29, 2026

Kata Kunci:

Pelatihan Digital, Konselor Agama
Islam, Capcut, Dakwah Digital

Keywords:

Digital Training, Islamic Religious
Counselors, Capcut, Digital Da'wah



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Tri Susanti, Published by
Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah
(STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan dalam metode penyampaian dakwah kepada masyarakat. Penyuluh agama Islam dituntut untuk mampu memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dakwah yang lebih efektif dan menarik. Namun demikian, masih banyak penyuluh yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan pembuatan konten digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital penyuluh agama Islam melalui pelatihan pembuatan frame konten dakwah menggunakan aplikasi Capcut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tahap sosialisasi, pelatihan praktik, dan pendampingan dalam pembuatan desain frame konten dakwah digital. Peserta kegiatan adalah penyuluh agama Islam pada Kementerian Agama Kota Pagar Alam. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep dasar desain konten dakwah digital serta dapat membuat frame konten yang menarik menggunakan aplikasi CapCut. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kreativitas dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana dakwah. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan penyuluh agama Islam dapat lebih optimal dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat melalui media digital yang lebih kreatif dan komunikatif

ABSTRACT

The development of digital technology has encouraged changes in the methods of delivering religious messages to the community. Islamic religious counselors are required to use digital media as a more effective and engaging means of religious outreach. However, many counselors still have limitations in digital content creation skills. This community service activity aims to improve the digital competencies of Islamic religious counselors by training them to create digital content frames using the Capcut application. The methods used in this activity include socialization, practical training, and mentoring in designing digital da'wah content frames. The participants were Islamic religious counselors at the Kementerian Agama of Pagar Alam City. The results of the activity indicate that participants understood the basic concepts of digital da'wah content design and created attractive content frames using CapCut. Furthermore, this activity enhanced participants' creativity and their ability to use digital media for religious outreach. It is expected that through this training, Islamic religious counselors can optimize the delivery of religious messages to the community through more creative and communicative digital media

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang penyebaran informasi keagamaan dan kegiatan dakwah. Media digital saat

ini menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan pesan, pengetahuan, serta nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat luas secara cepat dan efisien. Platform media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube telah menjadi ruang baru dalam proses komunikasi dakwah yang mampu menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan ruang dan waktu (Nasrullah, 2022).

Transformasi digital tersebut menuntut para penyuluh agama untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan. Penyuluh agama Islam memiliki peran strategis dalam memberikan pembinaan, edukasi, serta penyuluhan kepada masyarakat mengenai nilai-nilai keagamaan dan kehidupan sosial yang harmonis (Agustin & Purwanto, 2023; Purwanto, 2023). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas digital bagi penyuluh agama menjadi hal yang penting agar mereka dapat menyampaikan pesan dakwah secara lebih menarik, kreatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat (Hidayat & Rahman, 2021).

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan dakwah adalah melalui pembuatan konten visual dan video yang menarik. Konten visual yang dikemas dengan desain yang baik dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengakses dan memahami pesan yang disampaikan (Agustin & Purwanto, 2022; Purwanto et al., 2020). Desain grafis sederhana seperti frame dakwah, poster digital, serta video pendek dapat menjadi media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan moral dan keagamaan kepada masyarakat luas (Putri et al., 2023).

Dalam mendukung pembuatan konten digital tersebut, berbagai aplikasi desain grafis dan pengolahan video telah tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat. Dua di antaranya yang cukup populer adalah aplikasi CapCut. CapCut merupakan platform desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai template desain yang dapat digunakan secara mudah oleh pengguna tanpa harus memiliki keahlian desain profesional. (Rahmawati et al., 2024). Pemanfaatan CapCut dalam pembuatan konten dakwah digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas komunikasi keagamaan di era digital. Dengan memanfaatkan aplikasi tersebut, penyuluh agama dapat membuat berbagai jenis konten seperti poster dakwah, frame video dakwah, maupun video pendek berisi pesan keagamaan yang dapat dibagikan melalui media sosial (Fitria Marisyah et al., 2025; Netti Herawati et al., 2025). Hal ini sejalan dengan konsep dakwah digital yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penyebaran nilai-nilai keislaman kepada masyarakat modern (Sari & Nugroho, 2022).

Namun demikian, pada praktiknya masih banyak penyuluh agama yang belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital tersebut. Keterbatasan literasi digital menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penyuluh agama belum mampu secara optimal memanfaatkan media digital dalam kegiatan penyuluhan dan dakwah. Padahal, kemampuan dalam membuat konten digital yang menarik sangat diperlukan agar pesan keagamaan dapat disampaikan dengan cara yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman (Kurniawan et al., 2023).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada para penyuluh agama Islam di lingkungan Kementerian Agama Kota Pagar Alam. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan beberapa penyuluh agama, diketahui bahwa sebagian besar penyuluh masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi penyuluhan, seperti ceramah langsung atau penyampaian materi secara lisan tanpa dukungan media digital. Penggunaan media sosial sebagai sarana penyampaian dakwah juga masih terbatas, terutama dalam pembuatan konten visual maupun video yang menarik.

Keterbatasan keterampilan dalam pembuatan konten digital tersebut menyebabkan penyampaian informasi keagamaan melalui media sosial belum dapat dimanfaatkan

secara optimal. Padahal, penggunaan media digital dalam kegiatan penyuluhan agama dapat meningkatkan jangkauan dakwah serta memberikan akses informasi keagamaan yang lebih luas kepada masyarakat (Utami et al., 2024).

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital para penyuluh agama Islam dalam membuat konten dakwah digital. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan pembuatan frame konten dakwah menggunakan aplikasi CapCut. Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para penyuluh agama dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam membuat konten digital yang menarik sehingga dapat meningkatkan efektivitas kegiatan penyuluhan keagamaan di masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan frame konten dakwah menggunakan CapCut bagi penyuluh agama Islam di Kementerian Agama Kota Pagar Alam. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital para penyuluh agama dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dakwah dan penyuluhan yang lebih inovatif dan kreatif.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan frame konten dakwah menggunakan CapCut bagi penyuluh agama Islam di Kementerian Agama Kota Pagar Alam. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital para penyuluh agama dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dakwah dan penyuluhan yang lebih inovatif dan kreatif.

Pada kegiatan ini, tim PKM melaksanakan pemberdayaan penyuluh agama Islam pada Kementerian Kota Pagar Alam dalam pembuatan media dakwah digital dengan anggota dari 3 dosen (1 ketua, 2 anggota), serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa dan pihak dari penyuluh agama Islam pada Kementerian Kota Pagar Alam sebagai peserta, yang terdiri dari 24 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan empat tahapan, yaitu:

Tahap Analisis Kebutuhan

Dilakukan identifikasi pada tujuan yang akan dicapai pada program pengabdian masyarakat, yaitu dengan memanfaatkan CapCut untuk pembuatan frame sebagai media dakwah. Pada tahapan ini, tim juga melakukan studi literatur mengenai pemanfaatan media dakwah yang dapat membantu implementasi pada penyuluh agama Islam di Kementerian Kota Pagar Alam. Landasan literatur dapat bersumber dari jurnal, artikel, ataupun buku yang membahas mengenai pembuatan frame dan video. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan bahan pertimbangan tim pengusul dalam menyusun materi dan merancang frame yang akan dibuat oleh penyuluh agama Islam pada Kementerian Agama Kota Pagar Alam. Data yang dikumpulkan berupa foto, dokumen sekolah, proses penyuluhan yang sedang berlangsung, serta data penyuluh agama Islam pada Kementerian Kota Pagar Alam.

Tahap Perancangan

Pada tahap ini, dilakukan proses persiapan dan perancangan teknologi yang direkomendasikan sebagai upaya penyelesaian masalah yang dialami mitra, yaitu penyusunan materi pembuatan frame. Pada penyusunan materi pembuatan frame diberikan materi elemen, teks, dan frame foto.

Tahapan Pembimbingan dan Implementasi

Pada tahap ini dilakukan pembimbingan, pendampingan dan implementasi, yaitu dengan pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Frame. Materi pembuatan frame dengan CapCut yang diberikan adalah: pengenalan CapCut, pembuatan akun CapCut, mengenal tampilan CapCut, memilih template konten frame dakwah, mendesain frame dakwah, menambah teks dakwah, mengunggah foto/video dakwah serta mengunggah dan menyimpan desain.

Tahapan Evaluasi

Tahap ini dilakukan dengan pretest dan posttest, yaitu menyebarkan kuesioner. Tahapan ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai pemahaman dan keterampilan penyuluh sesuai dengan topik pengabdian yang dilakukan pengusul. *Pretest* dilakukan kepada guru agar tim pengusul mengetahui sejauh mana pengetahuan yang didapatkan, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah materi dan pelatihan yang telah diberikan dapat meningkatkan *soft skills* para penyuluh untuk mengembangkan media dakwah sesuai dengan kompetensinya.

Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pengabdian ini yang ditunjukkan pada Gambar 1, tim pkm memberikan materi tentang pembuatan frame dan video untuk penyuluh agama Islam pada Kementerian Kota Pagar Alam pada tanggal 3 Februari 2026. Hasil dari pelatihan ini, para penyuluh lebih memahami teori pembuatan frame dan video.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2026 dengan melibatkan 24 peserta penyuluh agama Islam dari Kementerian Agama Kota Pagar Alam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital penyuluh agama dalam membuat konten dakwah digital berupa frame dan video menggunakan aplikasi CapCut.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, serta evaluasi hasil pelatihan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode.

Pelatihan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga melakukan praktik secara langsung dengan pendampingan dari tim pengabdian.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemberian materi mengenai pemanfaatan media digital sebagai sarana penyebaran pesan dakwah di era teknologi informasi. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan media sosial dan konten digital dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada masyarakat. Materi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta mengenai peran teknologi dalam kegiatan dakwah modern.

Selanjutnya, peserta diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi CapCut untuk membuat desain frame konten dakwah. Dalam sesi ini peserta diajarkan cara membuat desain visual sederhana seperti frame video, poster dakwah, serta konten media sosial yang menarik. Peserta juga mempelajari cara menambahkan elemen desain, teks, serta gambar yang sesuai dengan tema dakwah yang ingin disampaikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Hal ini terlihat dari aktifnya peserta dalam melakukan praktik serta mengajukan pertanyaan kepada tim pelaksana kegiatan. Pendampingan yang dilakukan secara langsung juga membantu peserta dalam memahami penggunaan aplikasi secara lebih mudah.

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pemberian **pre-test dan post-test** kepada peserta. Pre-test diberikan sebelum kegiatan pelatihan dimulai untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai pembuatan konten digital menggunakan CapCut. Sementara itu, post-test diberikan setelah kegiatan pelatihan selesai untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Nilai rata-rata pre-test peserta tercatat sebesar **54,8**, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi **91,3**. Tabel berikut menunjukkan perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test peserta pelatihan.

Jenis Tes	Nilai Rata-rata
Pre-test	54,8
Post-test	91,3

Berdasarkan data tersebut dapat dihitung bahwa terjadi peningkatan nilai sebesar **54,8 poin** setelah peserta mengikuti kegiatan pelatihan. Jika dihitung dalam bentuk persentase, peningkatan kompetensi peserta mencapai sekitar **66,6%** dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelatihan. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat konten dakwah digital.

Analisis Peningkatan Kompetensi Peserta

Peningkatan nilai pre-test dan post-test yang cukup signifikan menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Hal ini disebabkan karena metode pelatihan yang

digunakan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga melibatkan praktik langsung oleh peserta.

Metode pembelajaran berbasis praktik memungkinkan peserta untuk lebih mudah memahami penggunaan aplikasi serta langsung menerapkan materi yang telah disampaikan. Pendekatan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi CapCut sehingga mereka dapat lebih memahami proses pembuatan konten digital.

Selain itu, penggunaan aplikasi yang relatif mudah digunakan juga menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pelatihan. Aplikasi CapCut menyediakan berbagai template desain yang dapat digunakan oleh pengguna tanpa harus memiliki kemampuan desain grafis yang kompleks. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan dakwah dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan keagamaan kepada masyarakat (Sari & Nugroho, 2022). Konten visual yang menarik dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mengakses dan memahami pesan yang disampaikan (Purwanto et al., 2024). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk berbagai kegiatan komunikasi dan edukasi (Rahmawati et al., 2024). Dengan adanya pelatihan yang tepat, individu yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan digital dapat dengan cepat mempelajari penggunaan teknologi tersebut.

Dalam konteks kegiatan penyuluhan agama, peningkatan kemampuan digital penyuluh agama sangat penting karena dapat memperluas jangkauan dakwah kepada masyarakat. Melalui media digital, pesan keagamaan dapat disampaikan kepada masyarakat yang lebih luas tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Hasil pelatihan ini juga menunjukkan bahwa para penyuluh agama memiliki potensi besar dalam mengembangkan konten dakwah digital apabila diberikan pendampingan dan pelatihan yang memadai. Beberapa peserta bahkan berhasil membuat flyer konten dakwah sederhana yang dapat langsung dipublikasikan melalui media sosial di facebook IPARI Kota Pagar Alam dengan perolehan jangkauan



Gambar 2. Flyer Hasil Pelatihan

Dengan demikian, kegiatan pelatihan pembuatan frame dan video menggunakan CapCut dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kompetensi digital penyuluh agama. Keterampilan ini diharapkan dapat mendukung kegiatan penyuluhan agama agar lebih inovatif, kreatif, dan mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas melalui media digital. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat konten dakwah digital. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai evaluasi peserta serta kemampuan peserta dalam menghasilkan desain frame dan video dakwah secara mandiri.

Simpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan frame dan video dakwah digital menggunakan CapCut bagi penyuluh agama Islam di Kementerian Agama Kota Pagar Alam telah terlaksana dengan baik pada tanggal 3 Februari 2026 dengan jumlah peserta 24 orang. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata pre-test sebesar 54,8 menjadi 91,3 pada post-test. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kompetensi digital penyuluh agama dalam membuat konten dakwah digital yang kreatif dan komunikatif.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada P3M Institut Teknologi Pagar Alam dan juga mitra kerja sama Ikatan Penyuluh Republik Indonesia Kota Pagar Alam di bawah binaan Kementerian kota Pagar Alam.

Daftar Pustaka

- Agustin, A., & Purwanto, M. B. (2022). Pelatihan Kiat Menjadi Pembelajar Bahasa Inggris yang Lebih Berhasil Bagi Siswa SMA/SMK di Kota Palembang. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 12–19. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v1i4.244>
- Agustin, A., & Purwanto, M. B. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA. *LIMEEMAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 55–64. <https://ejournal.apmapi.or.id/index.php/Limeemas/article/view/12>
- D. Harianto et al. (2024). The Use of Canva Application as an Innovative Learning Media. *Didaktika Jurnal Kependidikan*
- Fatimah & I. Hasiana. (2023). Implementation of Digital Literacy Using Canva Application,” *Indonesian Journal of Early Childhood*
- Fitria Marisya, Rosma Novianti, Ahmad Yani Kosali, & M Bambang Purwanto. (2025). Kesiapan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Implementasi Teknologi Digital: Studi Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 639–651. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v5i3.6210>
- H. T. Wulandari & Utama (2024). Development of Interactive Learning Media Based on Canva. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*
- I. Armilah, D. Miswar, M. Mona Adha (2023). Utilization of Canva as Learning Media. *International Journal of Educational and Life Sciences*
- I. C. Riyanti et al. (2025) Canva-Based Digital Teaching Materials for Literacy. *Jurnal Paedagogy*

- M. A. Ekowati et al. (2024). "Utilization of CapCut and Canva as Visual Learning Media," *Asian Journal of Environmental Research*.
- M. Permatasari et al. (2024). Canva Training for Digital Literacy Skills. *Journal of Universal Community Empowerment*
- Munir (2021) *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta
- M. N. Hidayat et al. (2025) Development of Learning Media Using Canva Application. *Journal of Educational Sciences*
- N. S. Ningrum et al. (2024) Pelatihan Canva dan CapCut sebagai Upaya Peningkatan Cakap Digital, *Jurnal Bina Desa*
- Netti Herawati, K Ghazali, Uci Suryani, & M Bambang Purwanto. (2025). Deep Learning untuk Solusi Cerdas: Workshop Penggunaan Aplikasi AI untuk Kehidupan Sehari-Hari. *Karya Nyata : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v2i2.1329>
- Restu January Hamid et al. (2024). Pelatihan Canva untuk Pengembangan Kompetensi Guru. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*
- R. Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2021
- P. L. Yunita et al (2024), Development of Canva-Based Learning Media. *Formosa Journal of Sustainable Research*
- Purwanto, M. B. (2023). Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Guru. *Jurnal Ilmiah LIMEEMAS*, 1(1), 1–10.
- Purwanto, M. B., Despita, D., & Auliana, N. U. (2024). Task-Based Language Teaching in Hospitality Training. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 3(4), 387–400. <https://doi.org/10.55927/ajae.v3i4.11777>
- Purwanto, M. B., Devi, D., & Nuryani, N. (2020). Pembelajaran Era Destruktif Menuju Masyarakat 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- W. Q. Ilahy et al. (2024). Research Trends of Canva-Based Interactive Media. *Edunesia Journal*
- Z. R. Mair et al. (2025). Pelatihan Canva dan Capcut untuk Meningkatkan Kreativitas Guru.